

POHON KINERJA DINAS SOSIAL 2025-2029

NO	ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	URAIAN MASALAH	KINERJA (OUTCOME)	INDIKATOR	CSF	KONDISI YANG DIPERLUKAN (KONDISI ANTARA)	INDIKATOR	KONDISI ANTARA	INDIKATOR	KONDISI OPERASIONAL	INDIKATOR
		Layanan Perlindungan dan jaminan sosial yang belum optimal	meningkatnya persentase PPKS yg dilayani	Persentase PPKS yang di layani	pelayanan prlindungan dan jaminan sosial bagi PPKS	Meningkatnya pelayanan prlindungan dan jaminan soial bagi PPKS	Persentase desa dan kelurahan yang aktif melakukan pemutakhiran data terpadu penanggulanga n kemiskinan	meningkatnya cakupan layanan PKH, SEMBAKO, KJS, BPJS TK, PBI JKN, UEP dan KUBE, BLT, Bencana, Adopsi anak	Cakupan layanan PKH100%; cakupan layanan sembako100%; cakupan layanan KJS 100 %; cakupan layanan PBI 100 %; Cakupan layanan UEPdan KUBE 82 %; cakupan layanan bencana 100 %; cakupan layanan	Terfasilitasinya pencairan bansos PKH;bansos sembako, bansos KJS, layanan PBI; bansos UEP dan KUBE; layanan bencana; layanan adopsi anak.	100 % bansos terfasilitasi
								data base yg up date	data update 100% di 289 desa kelurahan	Terlaksananya updating data terpadu ... (DTKS/...)	data terpadu yang update di 289 desa/kelurahan
										Terlaksananya montoring dan evaluasi pelaksanaan bansos	jumlah money yg dilaksanakan
							Persentase penerima UEP perorangan dan UEP KUBE yang aktif	meningkatnya UEP dan KUBE yang aktif	persentase UEP dan KUBE yang aktif	Terlaksananya updating data UEP dan KUBE	100% updating data UEP dan KUBE
										Terlaksananya pendampingan pelaksanaan UEP dan KUBE	100% pendampingan pelaksanaan UEP dan KUBE
										Terlaksananya money perkembangan UEP dan KUBE	jumlah money yg dilaksanakan

			Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/ kota	meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan sosial korban bencana	100% korban bencana terlayani	Terlaksananya rekrutmen SDM relawan Tagana	Jumlah SDM relawan yang direkrut 40 orang
						Tersedianya logistik bencana bagi korban bencana	jumlah logistik bencana yang tersedia
						Terlaksananya pelatihan penanggulangan bencana	jumlah kegiatan pelatihan penanggulangan bencana 1 kegiatan
						terlaksananya monev pelaksanaan penanggulangan bencana	jumlah monev yang dilakukan 2 kali dalam setahun
			Persentase Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal	meningkatnya Persentase Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/Kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan Asal	Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagi Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	Terlaksananya identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos	100% identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos
						membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment	100 % membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment
						Melaksanakan intervensi	100 % melaksanakan intervensi

	Masih banyaknya PMKS/PPKS yang belum mendapatkan pelayanan sosial						jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)
		Layanan Rehabilitasi sosial yang belum optimal	pelayanan rehabsos PPKS	Meningkatnya pelayanan rehabsos PPKS	Persentase anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	meningkatnya layanan rehabsos bagi AT, LUT,Disabilitas Terlantar dan Gepeng	Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagi anak terlantar di luar panti	100% identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos
							membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment	100 % membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment
							Melaksanakan intervensi	100 % melaksanakan intervensi
							jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)
					Persentase Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti		Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagiWarga Negara penyandang disabilitas di luar panti	100% identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos
							membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment	100 % membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment
							Melaksanakan intervensi	100 % melaksanakan intervensi
							jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)

Persentase Warga negara lanjut usia terlanter yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti		Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagi lanjut usia terlanter di luar panti	Terlaksananya identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos	100% identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos
			membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment	100 % membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment
			Melaksanakan intervensi	100 % melaksanakan intervensi
			jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)
Persentase Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti		Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagi gelandangan dan pengemis di luar panti	Terlaksananya identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos	100% identifikas/asesmen PPKS yang membutuhkan rehabsos
			membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment	100 % membuat Rencana intervensi berdasarkan hasil ssesment
			Melaksanakan intervensi	100 % melaksanakan intervensi
			jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)

							Peresntase layanan rehabsos bagi PPKS lain (non HIV AIDS dan NAPZA)	meningkatnya layanan rehabsos bagi PPKS lain (non HIV AIDS dan NAPZA)	Tersedianya pemenuhan kebutuhan dasar bagi PPKS lain (non HIV AIDS dan NAPZA) di luar panti	Terlaksananya asesmen PPKS lain (non HIV AIDS dan NAPZA)	100% diasesmen
										pendampingan rehabilitasi oleh Peksos, pendamping disabilitas, pendamping sosial, dan pendampingan di Rumsing	100% PPKS didampingi
										Terpenuhinya kebutuhan dasar PPKS yang direhab sesuai hasil asesmen	100% PPKS terpenuhi
										Terlaksananya monev pelaksanaan rehabsos	jumlah monev dilaksanakan 4 kali dalam setahun (triwulanan)
		Peran PSKS yang belum optimal			pemberdayaan sosial PSKS	Meningkatnya pemberdayaan sosial bagi PSKS	Cakupan pemberdayaan PSKS Perorangan, Keluarga, Masyarakat, dan kelembagaan dalam usaha kesejahteraan sosial	Meningkatnya kapasitas PSKS perorangan	Tersedianya PSKS perorangan yang mempunyai ketrampilan dasar UKS (20 TKSK, 50 PSM, 40 Tagana, 12 Penyuluh sosial, 10 Pekerja Sosial)	Terlaksananya capacity building bagi PSKS perorangan	jumlah PSKS perorangan yg dilatih
										Terlaksananya monev PSKS perorangan	jumlah monev yg dilaksanakan
								Meningkatnya kapasitas PSKS Lembaga	LKS terstandarisasi (1 KT tk kabupaten, 289 KT Desa/Kelurahan, 11 LKS/LKSA, 1 IPSM, 1 Forum TAGANA, 1 LK3, dan 1 LKKS,)	Terlaksananya capacity building bagi PSKS lembaga	Jumlah PSKS lembaga yang dilatih

										terlaksananya money PSKS lembaga	jumlah money yg dilaksanakan
										Terlaksananya pemeliharaan TMP	Jml TMP yg dipelihara (1 unit TMP, 1 unit Makam Pahlawan)



KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN TEMANGGUNG

HERI KARDONO, S.STP
Pembina Tingkat I
NIP. 19790709 199912 1 001